

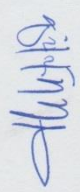
PLAN OF ACTION
(SEPTEMBER 2016—JUNI 2017)

No	Kegiatan Penelitian	September			Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
I	Tahap Persiapan																																			
	a. Mencari Literatur																																			
	b. Menentukan Judul																																			
	c. Penyusunan Proposal Bab 1, 2, 3																																			
	d. Konsultasi Proposal																																			
	e. Perbaikan Proposal																																			
	f. Ujian Sidang Proposal																																			
	g. Revisi Proposal																																			
	h. Pengurusan Ijin																																			
	i. Tahap Pelaksanaan																																			
II	a. Pengambilan Data																																			
	b. Pengolahan Data																																			
	c. Analisa dan Pengolahan Data																																			
	d. Konsultasi Hasil																																			
III	Tahap Evaluasi																																			
	a. Perbaikan Hasil																																			
	b. Pencatatan dan pelaporan Hasil																																			
	c. Ujian Sidang KTI																																			
	d. Perbaikan Hasil																																			

Mengetahui,

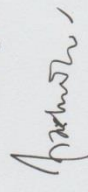
Malang,

Pembimbing I



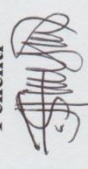
Tanto H., S.Kep. Ns., M.Biomed
NIP. 19720701 199603 1 003

Pembimbing II



Fiashriel Lundy, S.Kep. Ns. M.Kes
NIP. 19730219 199503 2 001

Peneliti



Hanna Yuliana
NIM. 1401100112

Lampiran 2

LEMBAR INFORMASI

Kepada Yth,

Saudara/i

Di tempat

Saudar/i yang saya hormati,

Saya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D–III Keperawatan Malang yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir Studi D–III Keperawatan Malang, oleh karena itu mohon kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian saya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencegahan penularan skabies di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang. Kami harap kesediaan untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan guna memperoleh data – data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Data yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian, kerahasiaan identitas saudara/i akan dijamin sepenuhnya. Atas bantuan dan perhatian saudara/i, saya sampaikan terima kasih

Malang,

Hormat saya,

Responden

Hanna Yuliana
NIM. 1401100112

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Setelah mendapat penjelasan serta menyadari manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan judul “Gambaran Perilaku Pencegahan Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang” menyatakan

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

Ikut serta sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

*)coret yang tidak perlu

Malang,

Peneliti

Responden

Hanna Yuliana

NIM. 1401100112

Lampiran 4

**SATUAN ACARA PENYULUHAN PENCEGAHAN PENULARAN
SKABIES**

- A. Pokok Bahasan : Pencegahan Penularan Skabies
- B. Sub Bahasan :
1. Pengertian skabies
 2. Penyebab skabies
 3. Faktor resiko terkena skabies
 4. Tanda dan gejala skabies
 5. Cara Penularan skabies
 6. Cara pencegahan skabies
- C. Sasaran : Remaja santriwati Pondok Pesantren An – Nur 1
Bululawang Kabupaten Malang
- D. Hari/tanggal : Jum'at, 3 Maret 2017
- E. Waktu : 09.00 WIB
- F. Tempat : Pondok Pesantren An –Nur 1 Bululawang Kabupaten
Malang
- G. Tujuan Umum :
- Peserta mampu memahami dan mengerti tentang skabies serta pencegahannya.
- H. Tujuan Khusus :
1. Peserta mampu menyebutkan kembali pengertian skabies
 2. Peserta mampu menyebutkan kembali penyebab skabies

3. Peserta mampu menyebutkan kembali faktor resiko terkena skabies
4. Peserta mampu menjelaskan kembali tanda dan gejala skabies
5. Peserta mampu menjelaskan kembali cara Penularan skabies
6. Peserta mampu menjelaskan kembali cara pencegahan skabies

I. Landasan Teori : Terlampir

J. Metode : Ceramah dan tanya jawab

K. Media/alat : Leaflet, video

L. Penyuluh : Peneliti

M. Rencana Kegiatan

No.	Kegiatan Penyuluhan	Waktu	Peserta	Media
1.	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam ▪ Memperkenalkan diri ▪ Membuat kontrak waktu ▪ Menjelaskan tujuan 	3 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab salam ▪ Mendengarkan ▪ Memperhatikan dan menjawab 	
2.	Isi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian skabies 2. Menjelaskan penyebab skabies 3. Menjelaskan faktor resiko terkena skabies 4. Menjelaskan tanda dan gejala skabies 5. Menjelaskan cara Penularan skabies 6. Menjelaskan cara pencegahan skabies 	15 menit	Mendengarkan dan memperhatikan	Leaflet dan video
3.	Penutupan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengevaluasi perasaan peserta setelah penyuluhan ▪ Memberi 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta mengungkapkan perasaan setelah penyuluhan ▪ Peserta 	

	kesempatan bertanya <ul style="list-style-type: none">▪ Mengucapkan salam penutup		mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta menjawab salam	
--	---	--	--	--

N. Evaluasi Hasil

1. Pengertian skabies
2. Penyebab skabies
3. Faktor resiko terkena skabies
4. Tanda dan gejala skabies
5. Cara Penularan skabies
6. Cara pencegahan skabies

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian Skabies

Menurut Sarwiji (2011: 547) skabies merupakan infeksi kulit yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* (kutu mite yang membuat gatal) yang memancing reaksi sensitivitas. Skabies muncul diseluruh dunia dan mudah terjangkit oleh kepadatan penduduk tinggi dan kebersihan buruk, dan bisa endemik.

2. Penyebab Skabies

Menurut Widodo (2013: 313) penyebab skabies disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei*, yang berbentuk bundar dan mempunyai empat pasang kaki. Dua pasang kaki di bagian anterior menonjol keluar melewati batas badan, dua pasang kaki bagian posterior tidak melewati batas badan.

3. Faktor Resiko Terkena Skabies

Faktor resiko terkena skabies adalah kondisi kebersihan yang kurang terjaga, sanitasi yang buruk, kurang gizi, dan kondisi ruangan yang lembab, dan kurang mendapat sinar matahari secara langsung. Penyakit skabies juga menular dengan cepat pada komunitas yang tinggal bersama.

4. Tanda Dan Gejala Skabies

Widodo (2013: 314) menyatakan bahwa gejala klinis dari skabies adalah muncul bintik-bintik merah pada kulit (rash) , iritasi, rasa yang sangat gatal pada malam hari (pruritus nokturna) akibat reaksi alergi terhadap ekskresi dan sekresi yang keluar dari tubuh tungau. Biasanya gejala ini

muncul satu bulan setelah serangan dari tungau tersebut. Gejala klinis utama pada skabies adalah gatal pada malam hari atau bila cuaca panas serta pasien berkeringat karena meningkatnya aktivitas tungau saat suhu tubuh meningkat. Tempat predileksinya biasanya merupakan tempat dengan stratum korneum yang tipis, yaitu sela-sela jari tangan, pergelangan tangan bagian volar, siku bagian luar, lipatan aksilaris bagian depan, lipatan paha, areola mammae (wanita), umbilikus, pantat, genitalia, garis pinggang, kepala dan leher (bayi), eksterna (pria), dan perut bagian bawah.

Gejala lain yang ditimbulkan skabies adalah munculnya garis halus yang berwarna kemerahan di bawah kulit yang merupakan terowongan yang digali oleh *Sarcoptes betina* dengan panjang sekitar 2 cm, muncul gelembung berair pada kulit, lesi yang muncul di kulit umumnya simetris biasanya menyebabkan ekskoriiasi (akibat garukan mendalam), dan dapat muncul sebagai nodulus eritematosus). Pada skabies yang kronis, kulit penderita dapat menebal (liknifikasi) dan tampak berwarna lebih gelap (hiperpigmentasi). Erupsi dapat meluas tanpa mengenal batas predileksi yang disebabkan oleh reaksi alergi (Sarwiji, 2011: 548).

5. Cara Penularan Skabies

Djuanda (2007: 123) menyatakan penularan skabies melalui dua cara, yaitu:

- 1) Kontak langsung, yaitu melalui kulit. Misalnya bersalaman, tidur bersama penderita skabies, berhubungan seksual
- 2) Kontak tidak langsung, yaitu melalui perantara. Misalnya pakaian, handuk, sprei, bantal, dan lain-lain

6. Cara Pencegahan Skabies

Sembel (2009: 192) menyebutkan untuk mencegah penularan penyakit skabies dapat melakukan:

1. Meningkatkan kebersihan individu seperti:
 - a) Mandi minimal dua kali dalam satu hari dengan menggunakan sabun mandi dan air serta menggosok badan ketika mandi
 - b) Mencuci rambut menggunakan shampo minimal dua kali dalam satu minggu
 - c) Memelihara kebersihan kuku
 - d) Mencuci tangan
 - e) Mengganti pakaian jika sudah kotor
2. Meningkatkan kebersihan lingkungan seperti
 - a) Semua pakaian, sprei, handuk, selimut yang pernah dipakai oleh penderita harus direndam dalam air panas
 - b) Tempat tidur harus dibersihkan dengan baik dan disemprot dengan acarisida
 - c) Menjemur pakaian, sprei, handuk, selimut di bawah sinar matahari
 - d) Menjemur kasur atau pengalas tidur satu kali dalam satu minggu
3. Menghindari kontak langsung dengan penderita skabies
4. Tidak memakai handuk, selimut atau pakaian penderita secara bergantian

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

“Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan Skabies Pada Santri
di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang”

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

No.	Nama	TTD
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		

APA SIH SKABIES ???

Infeksi kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* betina.



Masyarakat umum menyebutnya dengan sebutan **gudig**. Penyakit **gudig** juga **menular**

dengan cepat pada kelompok yang tinggal bersama.

Gejala utama pada **gudig** adalah **gatal** pada malam hari. Biasanya **gatal** terdapat pada **sela jari**, **pantat**, **pergelangan tangan**, **lipatan**

KENALI CARA PENULARANNYA !

=> SECARA LANGSUNG

Berjabat tangan

Tidur bersama penderita **gudig**



=> SECARA TIDAK LANGSUNG

Melalui perantar misalnya **handuk**, **celana dalam**, **pakaian**, **bantal**, **selimut**



MARI JADI SANTRIWATI SEHAT

MARI PELAJARI PENCEGANNYA

- Mandi minimal 2x dalam sehari menggunakan sabun dan jangan lupa menggosok badan ketika mandi



- Menghindari kontak langsung dan tidak langsung dengan penderita **gudig**

- Mencuci pakaian, sprei, handuk, selimut jika sudah kotor dan menjemur dibawah sinar matahari langsung



Mencuci tangan



Menjemur pengalas tidur atau kasar minimal 1x dalam seminggu di bawah sinar matahari



STOP GUDIG !



AYO CEGAH PENYAKIT SKABIES (GUDIG) !!!



Lampiran 5

KISI – KISI KUESIONER

No.	Parameter	No. Soal	Jawaban
1.	Pengertian skabies	1	C
2.	Etiologi skabies	2	D
3.	Faktor resiko terjadinya skabies	3	D
4.	Gejala klinis skabies	4	C
5.	Penularan skabies	5	D
6.	Komplikasi skabies	13	B
7.	Pencegahan skabies	6 – 12	B, A, B, D, A, B, A

Lampiran 6

LEMBAR KUESIONER
PENGETAHUAN PENCEGAHAN SKABIES

Tanggal :

Data Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :
4. Pernah mendapat informasi tentang skabies (gudig)
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
5. Riwayat skabies (gudig)
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
6. Muncul gelembung berisi cairan pada kulit
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
7. Muncul gelembung yang berisi nanah
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
8. Muncul kemerahan pada kulit
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
9. Lama tinggal di pondok
 - a. < 6 bulan
 - b. > 6 bulan

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban anda dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang tersedia
2. Jawaban diisi sendiri oleh responden (santriwati)

Pertanyaan

1. Skabies (gudig) adalah infeksi penyakit kulit yang disebabkan oleh
 - a. Kutu air
 - b. Serangga
 - c. Tungau
 - d. Semut
2. Penyebab dari gudig antara lain
 - a. Lingkungan padat dan kumuh
 - b. Kontak langsung dan tidak langsung dengan penderita gudig
 - c. Mandi 1x dalam sehari
 - d. A dan B benar
3. Hal – hal yang menjadi resiko tertularnya gudig adalah
 - a. Tidak berjabat tangan dengan penderita gudig
 - b. Tidur bersama penderita gudig
 - c. A dan B benar
 - d. B benar
4. Tanda – tanda yang dialami seseorang jika mempunyai penyakit gudig adalah
 - a. Sakit tenggorokan
 - b. Demam tinggi
 - c. Gatal – gatal terutama pada malam hari
 - d. Sakit gigi
5. Penularan skabies (gudig) dapat melalui
 - a. Tidur sendiri
 - b. Kontak langsung dengan penderita gudig
 - c. Meminjam pakaian penderita gudig
 - d. B dan C benar
6. Berikut ini hal – hal yang dapat mencegah penyakit gudig adalah
 - a. Mandi 2x dalam sehari tanpa menggunakan sabun

- b. Mandi minimal 2x dalam sehari menggunakan sabun
 - c. Menggosok gigi
 - d. Mencuci peralatan makan
7. Dalam kebersihan pakaian pencegahan penyakit gudig dapat melakukan ...
- a. Mencuci pakaian dan menjemur pakaian di bawah sinar matahari langsung
 - b. Menumpuk pakaian di asrama
 - c. Menggantung baju di asrama hingga sehari – hari
 - d. Mencuci tangan
8. Setelah berjabat tangan dengan penderita skabies (gudig) hendaknya
- a. Mengajak ngobrol
 - b. Mencuci tangan
 - c. Mencuci baju
 - d. Salah semua
9. Dalam kebersihan tempat tidur untuk mencegah penularan gudig sebaiknya melakukan
- a. Membersihkan dan merapikan tempat tidur setiap hari
 - b. Menjemur bantal, kasur atau pengalas tidur minimal 1x dalam seminggu
 - c. Menjemur kasur atau pengalas tidur lebih dari 1 bulan
 - d. A dan B benar
10. Dalam membersihkan badan saat mandi, sangat penting menggosok badan terutama pada bagian
- a. Sela – sela jari tangan dan kaki
 - b. Wajah
 - c. Lutut
 - d. B dan C benar
11. Selain mandi, dalam menjaga kebersihan tubuh guna mencegah penularan gudig adalah
- a. Mencuci rambut 2 minggu sekali
 - b. Mencuci rambut minimal 2x dalam seminggu dan memotong kuku
 - c. Mencuci pakaian

d. Menjemur kasur

12. Untuk menghindari penularan gudig sebaiknya

- a. Tidak meminjam handuk, pakaian penderita gudig dan tidak tidur bersama
- b. Meminjam handuk
- c. Memakai pakaian penderita gudig
- d. Tidur bersama dan berdempetan dengan penderita gudig

13. Jika penyakit gudig tidak segera diobati, maka gudig akan bertambah parah menjadi ...

- a. Tidak muncul gelembung air
- b. Muncul gelembung yang berisi cairan, nanah, kemerahan pada kulit, bahkan mengalami penebalan kulit
- c. Penyakit kulit
- d. Penyakit jantung

Lampiran 7

TABEL HASIL KUESIONER

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan

No.Soa/ Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sdr. L	A	B	B	C	D	B	A	B	D	A	D	A	B
Sdr. D	B	B	C	C	D	B	A	B	D	A	D	A	B

Keterangan Hasil

Sdr. L

Sdr. D

Jumlah Benar = 10

Jumlah Benar = 9

2. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan

No.Soa/ Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sdr. L	C	C	B	C	D	B	A	B	B	A	C	A	B
Sdr. D	C	D	C	C	D	B	A	B	D	A	C	A	B

Keterangan Hasil

Sdr. L

Sdr. D

Jumlah Benar = 10

Jumlah Benar = 11

Lampiran 8

KISI – KISI WAWANCARA

“Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan Skabies di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan”

Fokus	Definisi Operasional	Parameter	Metode wawancara	No. Soal
Kebersihan badan	Perilaku seseorang untuk menghindari penyebaran penularan skabies dengan menjaga kebersihan kulit, rambut, dan kuku	<ol style="list-style-type: none">1. Mandi 2x atau lebih dari 2x dalam satu hari dengan menggunakan sabun mandi dan air serta menggosok badan ketika mandi2. Badan tampak bersih, berbau harum, tidak gatal3. Mencuci rambut menggunakan shampo minimal dua kali dalam satu minggu4. Memotong kuku jika tampak panjang (1-2x dalam seminggu)	Menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan terbuka	1, 2, 3, 4, 5, 6
Mencuci tangan	Kebiasaan responden dalam mencuci tangan setelah kontak dengan	<ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan 6 langkah dengan air mengalir dan sabun		7, 8, 9

	barang yang sudah terkontaminasi		
Kebersihan pakaian	Perilaku seseorang agar terhindar dari penularan skabies dengan menjaga pakaian tetap bersih	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengganti pakaian jika berbau tidak sedap atau tampak kotor 6. Semua pakaian direndam dalam air panas dan dicuci menggunakan deterjen 7. Menjemur pakaian di bawah sinar matahari langsung 	10, 11, 12, 13
Kebersihan lingkungan	Perilaku seseorang agar terhindar dari penularan skabies dengan menjaga kebersihan tempat tidur, menjaga sprei, sarung bantal, selimut, handuk, tetap bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat tidur dibersihkan setiap hari 2. Menjemur bantal, kasur atau pengalas tidur minimal 1x dalam seminggu 3. Mengganti sprei, sarung bantal, selimut, handuk jika berbau tidak sedap atau tampak kotor 4. Sprei, sarung bantal, selimut, handuk direndam dalam air panas dan dicuci 	14, 15, 16, 17, 18

		<p>menggunakan deterjen</p> <p>5. Menjemur sprei, sarung bantal, selimut, handuk di bawah sinar matahari langsung</p>	
Menghindari kontak langsung dan tidak langsung dengan penderita	Perilaku seseorang untuk menghindari penularan skabies	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berjabat tangan dengan penderita 2. Tidak memegang kulit penderita 3. Tidak memakai handuk, selimut, bantal atau pakaian penderita secara bergantian 	19, 20, 21, 22

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Hari/Tanggal :

B. Wawancara untuk Perilaku Pencegahan Penularan Skabies

1. Hal apa saja yang anda lakukan untuk menjaga kebersihan badan agar terhindar dari penyakit gatal-gatal yang ada di pondok pesantren pada umumnya?
2. Berapa kali anda mandi dalam sehari?
3. Apakah anda menggunakan sabun saat mandi?
4. Apakah anda menggosok sela – sela jari anda saat mandi?
5. Berapa kali anda mencuci rambut dalam satu minggu?
6. Apakah anda menggunakan shampo saat mencuci rambut?
7. Berapa kali anda memotong kuku dalam satu minggu?
8. Bagaimana cara mencuci tangan anda dan kapan saja anda mencuci tangan?
9. Apakah anda menggunakan sabun saat mencuci tangan?
10. Apa yang anda lakukan untuk menjaga kebersihan pakaian agar tidak tertular pada teman anda yang mempunyai penyakit gatal?
11. Bagaimana sikap anda jika pakaian anda sudah kotor atau berbau tidak sedap?
12. Apakah anda menggunakan deterjen saat mencuci baju?
13. Dimana anda menjemur pakaian saat hujan?

14. Apa saja yang anda lakukan untuk menjaga kebersihan tempat tidur agar terhindar dari penyakit gatal yang ada di pondok pesantren pada umumnya?
15. Berapa kali anda menjemur kasur atau pengalas tidur dan bantal dalam seminggu?
16. Berapa kali anda membersihkan tempat tidur anda?
17. Apa yang anda lakukan jika spre, sarung bantal, selimut, dan handuk jika sudah tampak kotor?
18. Apakah anda menggunakan deterjen saat mencuci spre, sarung bantal, selimut, dan handuk ?
19. Apa yang anda lakukan jika anda berada dekat dengan teman anda yang mempunyai penyakit gatal?
20. Apa yang anda lakukan apabila teman anda yang mempunyai penyakit gatal meminjam barang – barang milik anda?
21. Apakah anda sering tidur bersama teman anda yang mempunyai penyakit gatal?
22. Apakah anda pernah mempunyai penyakit gatal?

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

1) Responden 1 (Sdr. L)

Peneliti :

“Adek bisa jelaskan hal apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan badan agar terhindar dari penyakit gudik?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Mboten ganti – ganti pakaian kaleh konco, terus mandi setiap hari. Nggeh niku mbak sing kulo ngertos”

Peneliti :

“Biasanya kalau mandi sehari berapa kali, menggunakan apa dan gimana sih mandinya adek badannya digosok apa bagaimana?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Biasanya dua kali mbak, ya pakek sabun sama air mbak kulo kalo mandi. Enggeh digosok badannya tetapi saya tidak pernah menggosok sela – sela jari kulo mbak”

Peneliti :

“Kalau keramas biasanya satu minggu berapa kali lalu menggunakan apa adek L?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Nggeh biasanya dua kali seminggu mbak, saya menggunakan shampo kalo keramas”

Peneliti :

“Oh iya, biasanya kalau memotong kuku seminggu berapa kali?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Kalo ten mriki ndak boleh memanjangkan kuku mbak, jadi kulo biasanya memotong kuku seminggu satu kali”

Peneliti :

Nah, kalau setiap hari mencuci tangan waktu kapan saja, bagaimana caranya dan menggunakan apa dek?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Ya kalo tangannya kotor mbak hehe. Kulo jarang pake sabun mbak kalo cuci tangan saya pake air aja mbak hehe. Ya begini mbak (sambil mempraktekkan cuci tangan, tetapi cara mencuci tangan Sdr. L belum benar)”

Peneliti :

“Apa sih yang adek lakukan untuk menjaga kebersihan pakaian adek?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Nggeh dicuci bajunya pakek deterjen kalo sudah kotor, terus dijemur di panggung ten bawah sinar matahari langsung

mbak. Biasanya kulo dua hari sekali gantos mbak. Terus kulo setrika, dilipat dan ditaruh almari”

Peneliti :

“Kalau untuk tempat tidur biasanya dibersihkan ndak, dan berapa kali adek menjemur pengalas tidur dalam seminggu?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Nggeh dibersihkan setiap hari kalo mau tidur sama bangun tidur, biasanya kulo jemurnya kalo mau pulangan dan kalo terkena air basah gitu mbak, nggeh kira kira setahun dua kali hehe”

Peneliti :

“Kalo untuk sarung bantal dan selimut biasanya berapa kali dicucinya?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Nggeh kalo sarung bantal kadang satu bulan mbak hehe, kalo selimut satu minngu sekali dibawa orang tua pulang mbak”

Peneliti :

“Nah kalau saya lihat kan ini kamarnya tidak ada pengalas tidurnya, nah ini ditaruh mana biasanya kalo selesai dibersihkan seperti ini?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Nggeh ada yang digelar ada yang dilipat ditaruh di almari mbak”

Peneliti :

“Kalau bantalnya saya lihat itu ditumpuk jadi satu ya?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Nggeh ditumpuk dados setunggal di atas almari setiap selesai membersihkan kamar mbak”

Peneliti :

“Kalau ada temennya ada yang sakit gudik nih, tidurnya gimana barengan ndak? Lalu apa adek pernah gantian baju sama temannya yg mempunyai penyakit gudik?”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Ndak mbak sendiri sendiri. Kulo gak pernah gantian baju, handuk mbak, tapi kalo seperti maen bareng terus salaman ngoten nggeh enggeh mbak”

Peneliti :

“Kalau boleh tahu adek ini mulai kapan ya sakit gatal – gatalnya (gudik)”

Responden 1 (Sdr. L) :

“Kira – kira sudah satu mingguan mbak”

2) Responden 2 (Sdr. D)

➤ Kebersihan badan

Peneliti :

“Adek bisa jelaskan hal apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan badan agar terhindar dari penyakit gudik?”

Responden 2 (Sdr. D) :

“Ndak ganti – ganti pakaian kaleh temen mbak”

Peneliti :

“Biasanya kalau mandi sehari berapa kali, menggunakan apa dan gimana sih mandinya adek badannya digosok apa bagaimana?”

Responden 2 (Sdr. D) :

“Biasanya dua sampai tiga kali mbak, ya pakek sabun sama air mbak kulo kalo mandi. Digosok badannya tetapi saya tidak pernah menggosok sela – sela jari mbak”

Peneliti :

“Kalau keramas biasanya satu minggu berapa kali lalu menggunakan apa adek L?”

Responden 2 (Sdr. D) :

“Sami kale L mbak dua kali dalam satu minggu”

Peneliti :

“Oh iya, biasanya kalau memotong kuku seminggu berapa kali?”

Responden 2 (Sdr. D) :

“Enggeh mbak ten mriki ndak boleh memanjangkan kuku mbak, jadi kulo nggeh memotong kuku seminggu satu kali, tapi kalo sampun panjang nggeh kulo potong”

Peneliti :

Nah, kalau setiap hari mencuci tangan waktu kapan saja, bagaimana caranya dan menggunakan apa dek?”

Responden 2 (Sdr. D) :

“Ya kalo tangannya kotor mbak hehe. Kulo nggeh jarang pake sabun mbak kalo cuci tangan mbak hehe. Ya begini mbak (sambil mempraktekkan cuci tangan, tetapi cara mencuci tangan Sdr. D juga belum benar)”

Peneliti :

“Apa sih yang adek lakukan untuk menjaga kebersihan pakaian adek?”

Responden 2 (Sdr. D) :

“Nggeh dicuci bajunya pakek deterjen kale disikat biar bersih kalo sudah kotor, terus dijemur di panggung ten bawah sinar matahari langsung atau didepan mushola waktu panas terik mbak. Biasanya kulo dua hari sekali ganti mbak. Terus kulo setrika, dilipat dan ditaruh almari”

Peneliti :

“Kalau untuk tempat tidur biasanya dibersihkan ndak, dan berapa kali adek menjemur pengalas tidur dalam seminggu?”

Responden 2 (Sdr. D) :
“Kulo bersihkan setiap hari kalo mau tidur sama bangun tidur, biasanya jemurnya kalo mau pulangan dan kalo terkena air basah gitu mbak, nggeh kira kira setahun dua kali hehe”

Peneliti :
“Kalo untuk sarung bantal dan selimut biasanya berapa kali dicucinya?”

Responden 2 (Sdr. D) :
“Nggeh kadang satu bulan mbak hehe, kalo selimut juga satu bulan sekali dibawa orang tua pulang mbak”

Peneliti :
“Nah kalau saya lihat kan ini kamarnya tidak ada pengalas tidurnya, nah ini ditaruh mana biasanya kalo selesai dibersihkan seperti ini?”

Responden 2 (Sdr. D) :
“Nggeh ada yang digelar ada yang dilipat ditaruh di almari mbak”

Peneliti :
“Kalau bantalnya saya lihat itu ditumpuk jadi satu ya?”

Responden 2 (Sdr. D) :
“Nggeh ditumpuk dados setunggal di atas almari setiap selesai membersihkan kamar mbak”

Peneliti :
“Kalau ada temennya ada yang sakit gudik nih, tidurnya gimana barengan ndak? Lalu apa adek pernah gantian baju sama temannya yg mempunyai penyakit gudik?”

Responden 2 (Sdr. D) :
“Sama mbak saya juga ndak pernah gantian baju, handuk mbak. Tapi nggeh kalo maen bareng, salaman terus anaknya tidur mrnggunakan bantal saya pernah mbak”

Peneliti :
“Kalau boleh tahu adek selama dipondok pernah sakit gatal – gatal (gudik)?”

Responden 2 (Sdr. D) :
“Kalau di pondok alhamdulillah tidak pernah mbak, tapi kalo sebelum mondok saya pernah sakit gudik”

Lampiran 11

KISI – KISI OBSERVASI

Fokus	Parameter	No. Soal
Kebersihan badan	<ol style="list-style-type: none">1. Badan tampak bersih, berbau harum, tidak gatal2. Rambut terlihat bersih, berbau harum, tidak ada ketombe atau kutu rambut3. Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor	1, 2, 4, 5
Kebersihan pakaian	Pakaian tampak bersih, berbau wangi, rapi	6, 7
Kebersihan lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjemur sprei, sarung bantal, selimut, handuk di bawah sinar matahari langsung2. Kebersihan dan kerapian tempat tidur	8, 9
Riwayat skabies	-	3

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU PENCEGAHAN SKABIES

A. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. L (Responden 1)

Umur : 13 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Sapuagin Sekarbanyu Sumawe

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 April 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies) a. Gatal b. Terdapat gelembung berair dalam kulit c. Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang	a. Responden tampak menggaruk bagian badan yang gatal b. Terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah
4.	Kebersihan rambut	Rambut tampak bersih, tidak berbau, tidak ada ketombe atau kutu rambut
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	Kebersihan tempat tidur a. Dalam seminggu sprei diganti b. Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari	<ul style="list-style-type: none">• Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya, pengalas tidur digulung dan ditumpuk di almari

		<ul style="list-style-type: none"> • Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari • Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, ada pengalas tidur yang digelar ada juga pengalas tidur yang dilipat. Lantai tampak bersih tetapi ada sedikit sampah plastik yang berserakan di kamar tersebut

B. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. D (Responden 2)
 Umur : 14 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Sidomulyo, Sumawe
 Hari/Tanggal : Jum'at, 14 April 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies) <ol style="list-style-type: none"> Gatal Terdapat gelembung berair dalam kulit Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang 	<ol style="list-style-type: none"> Responden tidak merasakan gatal Tidak terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah
4.	Kebersihan rambut	Rambut tampak bersih, tidak berbau, tidak ada ketombe atau kutu rambut
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	Kebersihan tempat tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Responden tidak

	<p>a. Dalam seminggu sprei diganti</p> <p>b. Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari</p>	<p>menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya, pengalas tidur digulung dan ditumpuk di almari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari • Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	<p>Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, ada pengalas tidur yang digelar ada juga pengalas tidur yang dilipat. Lantai tampak bersih tetapi ada sedikit sampah plastik yang berserakan di kamar tersebut</p>

A. Identitas Responden

Nama (inisial) : Sdr. L (Responden 1)
 Umur : 13 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jln. Sapuagin Sekarbanyu Sumawe
 Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Mei 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	<p>Keluhan penyakit kulit (skabies)</p> <p>b. Gatal</p> <p>c. Terdapat gelembung berair dalam kulit</p>	<p>a. Responden sudah tidak merasa gatal</p> <p>b. Sudah tidak terdapat gelembung – gelembung air</p>

	d. Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang	di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah c. Terdapat bekas lesi berwarna coklat di sela – sela jari, kaki, dan wajah
4.	Kebersihan rambut	Saat ini responden memakai kerudung
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	Kebersihan tempat tidur a. Dalam seminggu sprei diganti b. Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari	<ul style="list-style-type: none"> • Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya, pengalas tidur digulung dan ditumpuk di almari • Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari • Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, ada pengalas tidur yang digelar ada juga pengalas tidur yang dilipat. Lantai tampak bersih

B. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. D (Responden 2)
 Umur : 14 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Sidomulyo, Sumawe
 Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Mei 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies) a. Gatal	a. Responden tidak merasakan gatal

	<p>b. Terdapat gelembung berair dalam kulit</p> <p>c. Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang</p>	<p>b. Tidak terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah</p>
4.	Kebersihan rambut	Saat ini responden memakai kerudung
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	<p>Kebersihan tempat tidur</p> <p>a. Dalam seminggu sprei diganti</p> <p>b. Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden menjemur pengalas tidurnya • Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari • Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, ada pengalas tidur yang digelar ada juga pengalas tidur yang dilipat. Lantai tampak bersih

A. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. L (Responden 1)
 Umur : 13 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jln. Sapuagin Sekarbanyu Sumawe
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies)	a. Responden sudah tidak

	<p>a. Gatal</p> <p>b. Terdapat gelembung berair dalam kulit</p> <p>c. Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang</p>	<p>merasakan gatal</p> <p>b. Tidak terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah</p> <p>d. Masih terdapat bekas lesi berwarna coklat di sela – sela jari, kaki, dan wajah</p>
4.	Kebersihan rambut	Saat ini responden memakai kerudung
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	<p>Kebersihan tempat tidur</p> <p>a) Dalam seminggu sprei diganti</p> <p>b) Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya, pengalas tidur digelar di lantai • Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari • Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, semua pengalas tidur tidak digelar, tetapi semua pengalas tidur digulung dan diletakkan di almari dan lantai tampak bersih

B. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. D (Responden 2)

Umur : 14 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sidomulyo, Sumawe

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan berbau asam
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies) a. Gatal b. Terdapat gelembung berair dalam kulit c. Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang	a. Responden tidak merasakan gatal b. Tidak terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah
4.	Kebersihan rambut	Saat ini responden memakai kerudung
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	Kebersihan tempat tidur a) Dalam seminggu sprei diganti b) Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari	<ul style="list-style-type: none">• Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya• Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari• Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, semua pengalas tidur tidak digelar, tetapi semua pengalas tidur digulung dan diletakkan di almari dan lantai

	tampak bersih
--	---------------

A. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. L (Responden 1)

Umur : 13 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Sapuagin Sekarbanyu Sumawe

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies) <ol style="list-style-type: none"> Gatal Terdapat gelembung berair dalam kulit Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang 	<ol style="list-style-type: none"> Responden tidak merasakan gatal lagi Sudah tidak terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah Sudah tidak terdapat bekas lesi berwarna coklat di sela – sela jari, kaki, tetapi masih ada sedikit bekas lesi berwarna coklat di wajah
4.	Kebersihan rambut	Rambut tampak bersih, tidak berbau, tidak ada ketombe atau kutu rambut
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	Kebersihan tempat tidur <ol style="list-style-type: none"> Dalam seminggu sprei diganti Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari 	<ul style="list-style-type: none"> Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden tidak menjemur pengalas tidurnya Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal santriwati lain di atas lemari Selimut dilipat diletakkan di

		dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, ada pengalas tidur yang digelar ada juga pengalas tidur yang dilipat. Lantai tampak bersih

B. Identitas responden

Nama (inisial) : Sdr. D (Responden 2)

Umur : 14 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sidomulyo, Sumawe

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017

No.	Perilaku pencegahan skabies	Keterangan
1.	Kebersihan badan	Badan tampak bersih
2.	Bau badan	Badan tidak berbau
3.	Keluhan penyakit kulit (skabies) <ol style="list-style-type: none"> a. Gatal b. Terdapat gelembung berair dalam kulit c. Terdapat lesi di sela – sela jari tangan, pergelangan tangan yang multipel, lurus atau bergelombang berwarna coklat atau hitam dan menyerupai benang 	<ol style="list-style-type: none"> a. Responden tidak merasakan gatal b. Tidak terdapat gelembung – gelembung air di sela – sela jari tangan, kaki, dan wajah
4.	Kebersihan rambut	Rambut tampak bersih, tidak berbau, tidak ada ketombe atau kutu rambut
5.	Kebersihan kuku	Kuku tampak bersih, tidak panjang dan kotor
6.	Bau pakaian	Tidak berbau
7.	Kebersihan dan kerapian pakaian	Pakaian tampak bersih dan rapi, tidak kotor ataupun lusuh
8.	Kebersihan tempat tidur <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam seminggu sprei diganti b. Baju/sprei/handuk/selimut dijemur dibawah sinar matahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Responden tidak menggunakan sprei, tetapi hanya menggunakan pengalas tidur. Saat ini responden menjemur pengalas tidurnya • Bantal tidak dijemur tetapi ditumpuk dengan bantal

		santriwati lain di atas lemari <ul style="list-style-type: none">• Selimut dilipat diletakkan di dalam almari
9.	Kerapian tempat tidur	Saat peneliti melakukan observasi ke tempat tidur, ada pengalas tidur yang digelar ada juga pengalas tidur yang dilipat. Lantai tampak bersih



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.04.02/4.0/ 3144 /IX/2016
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Studi Kasus
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Pondok Pesantren An-Nur Bululawang
di -
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk Studi Kasus bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Pondok Pesantren An-Nur Bululawang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : **Hanna Yuliana**
NIM/Semester : 1401100112/V
Asal Program Studi : Prodi D-III Keperawatan Malang
Judul Studi Kasus : Gambaran Perilaku Pencegahan Penularan Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Bululawang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 30 September 2016

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/4.0/ 1239 /2017
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Pimpinan Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang
Gang 4 Jalan Diponegoro, Bululawang
di -
Malang

Menyusuli surat nomor: LB.04.02/4.0/3144/IX/2016 tertanggal 30 September 2016 perihal Ijin Studi Pendahuluan untuk Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 24 Maret-20 Mei 2017.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Hanna Yuliana
NIM/Semester : 1401100112/VI
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 23 Maret 2017

a.n. Direktur
Sekretaris Jurusan Keperawatan


Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196909021992031002

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang



المعهد الإسلامي للدراسة والتربية النورانية
PONDOK PESANTREN DAN MADRASAH DINIYAH
"AN-NUR" I

AN-NUR I ISLAMIC INSTITUTE FOR EDUCATION AND SCIENCE

Alamat : Jl. Diponegoro IV / 2 - 6 Bululawang (65171) Telp. (0341) 833 105 - 805 591 - 833 173
MALANG - JAWA TIMUR - INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Diberikan kepada orang tersebut di bawah ini,

Nama : Hanna Yuliana
NIM : 1401100112
Tempat/ Tgl. lahir : Malang, 15 Juli 1995
Universitas : Poltekkes Kemenkes Malang

Keterangan : Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul "Gambaran pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan skabies pada santriwati sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang

Demikian untuk dijadikan periksa dan dipergunakan secara mestinya

Malang, 3 Agustus 2017

Pengasuh Pondok Pesantren
Mengetahui
Pengasuh,
NUR ZULAIHAH ANWAR
NUR ZULAIHAH ANWAR







LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Hanna Yuliana

NIM : 1401100112

Nama Pembimbing 1 : Tanto Hariyanto, Skep Ns. M.Biomed

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konsultasi judul "Gambaran perilaku pencegahan penularan skabies pada santri di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang ○ Cari literatur lagi 	
2.	16 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konsultasi judul ○ ACC judul ○ Lanjut BAB I 	
3.	28 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki struktur ○ Periksa LB ○ Lanjutkan BAB II ○ Tambahkan instrumen, gradingnya ○ Siapkan seminar proposal 	
4.	5 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki instrumen ○ ACC ujian proposal 	
5.	13 Juni 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki BAB IV dan BAB V 	
6.	16 Juni 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ ACC ujian hasil 	

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Hanna Yuliana

NIM : 1401100112

Nama Pembimbing 2 : Fiashriel Lundy, S.Kep Ns. M.Kes

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	3 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada masalah ○ Buat latar belakang 	
2.	3 Oktober 2016	Perbaiki latar belakang masalah : <ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya masalah ○ Pentingnya masalah di tujuan ○ Skala masalah ○ Kronologi masalah hingga pemecahan masalah atau alternatif pemecahan masalah sehingga perlu adanya pemulihan tentang masalah diatas 	
3.	22 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki latar belakang ○ Lanjutkan BAB II dan III 	
4.	13 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki BAB III ○ Lengkapi definisi operasional ○ Tambahkan lembar observasi ○ Siapkan ujian proposal 	
5.	24 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ Lengkapi instrumen ○ Siapkan kisi – kisi ○ Siapkan ujian proposal 	
6.	27 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki lembar observasi ○ Siapkan ujian proposal 	
7.	30 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki lembar observasi ○ ACC persiapan ujian proposal 	

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Hanna Yuliana

NIM : 1401100112

Nama Pembimbing 2 : Fiashriel Lundy, S.Kep Ns. M.Kes

NÖ.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
8.	22 Juni 2017	<ul style="list-style-type: none">o Perbaiki paparan hasilo Buat yang mudah dimengerti pada pembahasan seperti tabel / grafik untuk fokus penelitian	
9.	10 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none">o Perbaiki paparan hasilo Untuk data fokus jelaskan kronologi hingga fokus datao Perbaiki penulisan diagram dan tampilan sehingga mudah dibaca atau dipahamio Untuk pembahasan, bahas antara hasil dan teori, adakah kesenjangan dan analisao Lengkapi instrumen penelitian	
10.	14 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none">o ACC, siapkan ujian hasil	